

Peningkatan Literasi Keuangan dan *Financial Life Skills*: Upaya Mencegah Dampak Buruk Pinjaman Ilegal di Masyarakat

Christina Tri Setyorini¹, Kholida Atiyatul Maula², Gista Rismayani³, Tiara Pandansari⁴, Ira Hapsari⁵

^{1,2,3,4,5} Ilmu Akuntansi Program Doktor , Universitas Jenderal Soedirman

e-mail :christina.setyorini@unsoed.ac.id¹, kholida.maula@mhs.unsoed.ac.id²,
gista.rismayani@mhs.unsoed.ac.id³, tiara.pandansari@mhs.unsoed.ac.id⁴,
ira.hapsari@mhs.unsoed.ac.id⁵

Abstrak

Literasi keuangan sangat penting bagi individu dan bisnis untuk membuat keputusan keuangan yang tepat, mengelola uang mereka secara efektif, dan mengakses layanan keuangan. Kurangnya literasi keuangan dapat menyulitkan individu dan dunia usaha untuk memahami manfaat dan risiko produk dan layanan keuangan, yang dapat membatasi kemampuan mereka untuk mengakses dan menggunakan layanan keuangan kegiatan ini bertujuan untuk memberikan literasi keuangan serta financial life skills terhadap masyarakat desa pasirukem di kabupaten karawang , kegiatan ini dihadiri oleh perangkat desa pasirukem dan masyarakat pasirukem, setelah melakukan pelatihan dan menyebarkan pretest dan post tes terkait pemahaman dan pengetahuan tentang literasi keuangan dan pengelolaan keuangan maka ditemukan terdapat peningkatan literasi keuangan dan keterampilan keuangan pada peserta sebesar 88% dari total peserta, yang menunjukkan efektivitas dari kegiatan penyuluhan yang telah dilakukan. Terdapat perbedaan signifikan antara kondisi sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan, menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan telah memberikan dampak yang positif pada literasi keuangan dan keterampilan keuangan peserta

Kata kunci : *Literasi Keuangan, Financial Life Skills, Pinjaman Ilegal, Desa Pasirukem*

Abstract

Financial literacy is essential for individuals and businesses to make informed financial decisions, manage their money effectively, and access financial services. Lack of financial literacy can make it difficult for individuals and businesses to understand the benefits and risks of financial products and services, which can limit their ability to access and use financial services. This activity aims to provide financial literacy and financial life skills to the Pasirukem village community in Karawang Regency, activity This event was attended by the Pasirukem village officials and the Pasirukem community. After conducting training and distributing pretests and posttests related to understanding and knowledge of financial literacy and financial management, it was found that there was an increase in financial

literacy and financial skills among participants by 88% of the total participants, which shows effectiveness. from the outreach activities that have been carried out. There are significant differences between conditions before and after the outreach, indicating that the outreach activities have had a positive impact on participants' financial literacy and financial skills.

Keywords: *Financial Literacy, Financial Life Skills, Illegal Loans, Pasirukem Village*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi masa kini memiliki dampak yang signifikan terhadap kehidupan manusia, terutama dalam bidang teknologi informasi yang berkembang dengan pesat. Kemajuan ini memberikan berbagai kemudahan dan keuntungan dalam pelaksanaan berbagai kegiatan. Di Indonesia, *Financial Technology* atau Fintech, terutama jenis peer-to-peer lending, sedang populer karena banyak diminati, terutama dalam hal pinjaman *online*. Banyaknya peningkatan pinjaman *online* (pinjol) atau *peer-to-peer lending*, baik yang legal maupun ilegal, disebabkan oleh kondisi ekonomi yang sulit akibat pandemi Covid-19, perilaku konsumtif masyarakat, dan lemahnya literasi keuangan. Hal ini menarik minat masyarakat karena syaratnya yang dianggap mudah.

Dampak dari peningkatan pengguna layanan pinjaman *online* semakin terlihat jelas dengan munculnya banyak kasus. Masalah timbul ketika pengguna tidak mampu memenuhi kewajiban pembayaran kepada penyelenggara pinjaman *online*. Hal ini menyebabkan mereka menghadapi berbagai ancaman dan tekanan, bahkan ada yang mengakhiri hidupnya karena tidak sanggup menanggung malu. Pelanggaran hukum yang terjadi mencakup pelanggaran terhadap Hak Asasi Manusia (HAM). Saat ini, Peraturan yang diberlakukan oleh Pemerintah terkait *Peer to Peer Lending*, yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 77/POJK.01/2016 tentang Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi dan SEOJK Nomor 18/SEJOK.01/2017 tentang Tata Kelola dan Manajemen Risiko Teknologi Informasi pada Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi, masih belum sepenuhnya mampu melindungi kepentingan hukum bagi pengguna layanan ini. Selain itu, dalam peraturan Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan yang diatur dalam POJK Nomor 1/POJK.07/2013 juga belum memadai dalam mengatur perlindungan bagi pasar *peer to peer lending* karena belum ada ketentuan yang secara khusus menyatakan bahwa *peer to peer lending* termasuk dalam lingkup perlindungan konsumen sektor jasa keuangan. Terkait dengan perlindungan data pribadi, hal ini telah diatur dalam Pasal 26 UU ITE, terutama dalam konteks perlindungan data pribadi peminjam

Fenomena yang terjadi sekarang, bahwa di kelompok masyarakat masih kurang dalam mengolah Kompetensi pribadi (*Soft skills*) seperti menentukan tujuan/ *goal setting* kerja tim, berpikir kritis dan komunikasi efektif). Selain itu di sector finansial skills kurangnya keterampilan membuat keputusan keuangan yang Sehat seperti tabungan, anggaran, pengelolaan kas dan penggunaan kredit Masalah -masalah keuangan yang sering dihadapi pemuda dan pekerja adalah susahny mengatu Uang masuk dan uang keluar, boros dan tidak mampu membayar utang. Oleh karena itu Dirasa penting memberikan pelatihan literasi keuangan bagi masyarakat desa pasirukem terutama untuk meningkatkan kemampuan dalam membuat anggaran dan mengelola keuangan.

hasil penelitian yang dilakukan (Harpa dan Maula, 2019) bahwa literasi keuangan dengan indikator pengetahuan dasar keuangan pribadi, tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi menunjukkan bahwa pengetahuan dasar keuangan pribadi, tabungan dan pinjaman dan investasi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, sedangkan asuransi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Fenomena pinjaman ilegal tidak memandang apakah hal itu terjadi pada kebanyakan masyarakat perkotaan dan masyarakat pedesaan. Permasalahan terjadi di Desa Pasirukem, Kabupaten Karawang. Fenomena pinjaman melalui sumber pendanaan informal terjadi pada masyarakat Desa Pasirukem dengan memanfaatkan pinjaman informal yaitu *bank emok*. *Bank emok* atau Bank keliling, Bank gelap, *Bank thithil*, *Bank plecit*, atau *mbatak* merupakan kegiatan usaha yang menghimpun dana dan mengalirkannya kepada masyarakat tanpa memiliki izin resmi dari pihak berwenang (Abas et al., 2023). Sebagian besar orang menggunakan layanan Bank Emok karena akses yang mudah dan persyaratan yang sederhana (Pratiwi et al., 2023). Penggunaan jasa pinjaman ilegal, baik secara *online* maupun *offline*, dapat menyebabkan kerugian finansial seperti kehilangan tabungan atau investasi karena lembaga tersebut seringkali tidak memiliki keberlanjutan keuangan yang kuat. Selain itu, pinjol juga sering menawarkan suku bunga yang tidak wajar tinggi atau skema investasi palsu yang menjanjikan keuntungan besar dalam waktu singkat. Akibatnya, warga Pasirukem yang tidak waspada dapat kehilangan uang dan terjebak dalam utang yang sulit untuk diselesaikan.

Penduduk dengan minim literasi sangat antusias terhadap pinjaman *online* saat ini, tetapi banyak dari mereka belum menyadari konsekuensi jangka panjang dari penggunaan pinjaman online tersebut. Menurut hasil dari Survey Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNILK) tahun 2019, indeks literasi keuangan di Indonesia masih dianggap rendah, yakni sekitar 38,03% (Otoritas Jasa Keuangan, 2019) Nilai indeks literasi keuangan tersebut mencerminkan kurangnya pemahaman dan kemampuan masyarakat dalam menggunakan layanan jasa keuangan serta mengelola keuangan (Hapsari et al., 2022). Rendahnya literasi keuangan berdampak pada tingginya jumlah masyarakat yang terlilit oleh pinjaman *Bank Emok* (Pratiwi et al., 2023).

Kegiatan ini menjadi penting untuk dilakukan atas landasan minimnya literasi keuangan penduduk desa yang berdampak pada risiko keuangan penduduk. Sehingga penulis melakukan upaya dalam bentuk sosialisasi untuk memahamkan literasi keuangan dan peningkatan *financial life skills* untuk meminimisasi risiko keuangan yang dihadapi oleh penduduk Desa Pasirukem.

METODE

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan pada program pengabdian ini disesuaikan dengan kebutuhan pelaksanaan sesuai dengan kondisi di lapangan. Untuk lebih jelaskanya dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian

Berdasarkan ilustrasi yang diberikan dalam Gambar 1, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Diskusi awal untuk mengidentifikasi permasalahan yang mendalam mengenai fenomena di Desa Pasirukem, Kabupaten Karawang
2. Setelah melakukan identifikasi kebutuhan, maka dilanjutkan dengan mencari solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.
3. Mengadakan penyuluhan dalam bentuk sosialisasi tentang literasi keuangan dan *financial life skills*
4. Melakukan evaluasi kegiatan melalui pretest dan posttest
5. Menyusun laporan akhir

Metode Pendekatan pelaksanaan Kegiatan

Metode pendekatan yang digunakan dalam menyelesaikan masalah mitra adalah dengan melakukan survey awal untuk diketahui permasalahan yang ada yang kemudian dilanjutkan dengan penyuluhan. Untuk memberikan tingkat keberhasilan yang lebih baik, penyuluhan ini dilakukan selama 1 hari pada tanggal 10 Januari 2024. Selanjutnya, dilakukan evaluasi agar diketahui tingkat keberhasilan dari program penyuluhan tersebut dalam bentuk pretest dan posttest

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui serangkaian beberapa tahapan. Hal ini ditujukan untuk mencapai output yang maksimal sesuai dengan tujuan pengabdian ini.

Adapun rangkaian kegiatan ini dapat dijelaskan dengan tabel

Tabel 1. Kegiatan

Tanggal	Kegiatan	Tempat Tujuan	Maksud Kegiatan
	Survey Awal	Masyarakat dan pemerintah Desa Pasirukem	Mencari permasalahan yang dihadapi masyarakat Desa Pasirukem untuk merumuskan kegiatan yang akan dilakukan
10 Januari 2024	Pelaksanaan Penyuluhan	Aula Kantor Desa Psirukem, Kabupaten Karawang	Menanamkan dan menumbuhkan literasi keuangan dan financial life skills sebagai upaya untuk meminisasi masyarakat dalam menggunakan jasa <i>bank emok</i>

Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan penyuluhan dilakukan selama 1 hari yaitu pada tanggal 10 Januari 2024 yang bertempat di Aula Kantor Desa Pasirukem, Kabupaten Karawang. Kegiatan tersebut diikuti oleh 18 orang peserta dari masyarakat Desa Pasirukem. Beberapa materi yang disampaikan diantaranya adalah sebagai berikut:

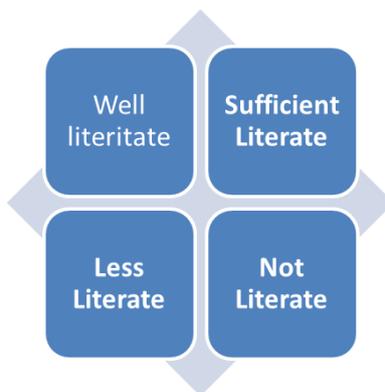
1. Literasi Keuangan

Mitchell berpendapat bahwa literasi keuangan adalah cara mengukur kemampuan setiap orang dalam menjalani berbagai informasi ekonomi yang didapatkannya. Sehingga memungkinkan mereka untuk mampu mengambil keputusan dalam membuat perencanaan keuangan, akumulasi.

2. Pentingnya Literasi Keuangan

Literasi keuangan yang baik sangat diperlukan untuk mendukung berbagai fungsi ekonomi. Jadi semakin banyak masyarakat yang sadar terkait produk dari jasa keuangan, maka akan semakin meningkat pula transaksi keuangan yang ada dan meningkatkan pergerakan roda perekonomian.

3. Tingkat Literasi Keuangan



Pengertian Investasi

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Investasi adalah penanaman modal yang biasanya dilakukan dalam jangka panjang, untuk pengadaan pembelian saham-saham dan surat berharga lain untuk memperoleh keuntungan. Oleh karena itu, dana atau asset yang dibeli atau disetor nasabah memiliki nilai jual yang terus berkembang.

Jenis Investasi

- **Tabungan**

Memberi control penuh pada nasabah untuk menyimpan uang di bank dan mengambilnya kapan pun diinginkan. Transaksi sangat mudah, namun bunga yang ditawarkan relatif kecil

- **Investasi Deposito**

Investasi deposito digunakan jika uang yang ada ingin disimpan dalam jangka waktu cukup panjang. Jangka waktu deposito antara 3 sampai 12 bulan. Jenis Deposito yang biasa dipilih adalah deposito berjangka, sertifikat deposito, dan deposito on call.

- **Investasi Properti**

Investasi properti adalah investasi berbentuk fisik. Secara umum, Investasi properti bisa sangat menguntungkan, karena harganya akan terus meningkat setiap tahun.

Contoh investasi properti adalah membeli tanah, dan membeli rumah yang kemudian bisa dijual atau disewakan.

- **Investasi Emas**

Emas adalah bentuk investasi termudah yang paling klasik. Investasi emas bisa berupa logam mulia, perhiasan, emas batangan dan voucher emas (emas digital).

- **Investasi Reksa Dana**

Investasi reksa dana diartikan sebagai wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dana bersama para pemodal untuk diinvestasikan dalam portofolio manajer investasi.

- **Investasi Saham**

Saham adalah tanda kepemilikan dalam suatu perusahaan. Semakin tinggi risiko suatu saham, maka semakin tinggi pula keuntungan yang akan didapatkan, sehingga diperlukan kemampuan analisa ketepatan untuk penempatan modal untuk investasi.

Investasi Bodong

Investasi dimana orang menanamkan sejumlah uangnya untuk dikelola dan diolah oleh suatu perusahaan investasi namun sebenarnya Perusahaan tidak mengelola uang tersebut. Tekadang mereka memutarkannya kepada orang lain atau bahkan membawa kabur uang para investornya. Investasi yang tidak jelas sumber dana serta pengelolaannya. Investasi bodong pada umumnya melibatkan 2 pihak yakni “si bohong” dan “si bodoh”.

Ciri Ciri Investasi Bodong

- Menjanjikan keuntungan besar, bonus barang mewah dan/atau perjalanan ke luar negeri.
- Tidak ada izin usaha, tidak jelas domisili usaha, penawaran melalui online.
- Sifat "Member Get Member"
- Memberi kesan seolah-olah bebas risiko

- Menggunakan Public Figure, Pejabat, Agama, Penegak Hukum atau Orang Terkenal
- Mengaitkan antara investasi/charity/bahkan ibadah
- Memberi kesan seolah-olah dijamin atau berafiliasi dengan perusahaan besar/multinasional
- Pengelolaan dana investasi tidak jelas (Otoritas Jasa Keuangan)

Financial Life Skills

1. Kenali Kondisi Keuangan

Harta yang dimiliki keluarga dapat mencakup rumah, tabungan, toko, perhiasan, dan harta lainnya yang memiliki nilai. Namun, tidak semua barang berharga harus dicatat, hanya yang memiliki potensi nilai besar untuk dijual di masa depan. Sebagai contoh, oven dan televisi mungkin tidak perlu dimasukkan karena nilai jualnya kecil. Sementara itu, utang mencakup semua kewajiban seperti pinjaman uang atau cicilan pembelian barang seperti motor. Contoh tabel sederhana untuk menghitung total kekayaan bisa disajikan seperti ini:

Tabel 2. Ilustrasi Catatan Kondisi Keuangan

Harta Kekayaan	Rupiah	Utang	Rupiah
Uang di dompet		Kasbon warung	
Tabungan		Utang ke saudara	
Rumah		Kredit motor	
Motor		Kredit rumah	
Tanah, Sawah, Kebun		Kredit barang elektronik	
Perhiasan		Kredit modal usaha	
Harta Lain		Pinjaman Lain	
Total Harta		Total Utang (Jumlahkan)	
Total Kekayaan Bersih (Total Harta - Total Utang): Rp...			

Sumber: ojk.go.id

2. Tentukan Keinginan

Buatlah daftar semua tujuan yang ingin dicapai saat ini dan di masa depan, termasuk keinginan dan kebutuhan Anda. Untuk setiap impian, tuliskan jumlah dana yang dibutuhkan dan estimasi waktu pencapaian tujuan. Contoh rencana keuangan dapat disajikan dalam bentuk tabel seperti berikut:

Tabel 3. Ilustrasi Daftar Rencana Keinginan dan Waktu Pencapaian

Tujuan	Kebutuhan Dana (Rp)	Waktu Pencapaian
Membeli rumah baru	500.000.000	3 tahun
Melakukan perjalanan impian ke luar negeri	100.000.000	2 tahun
Menabung untuk pendidikan anak	200.000.000	5 tahun
Memulai usaha sendiri	300.000.000	4 tahun
Investasi jangka panjang	1.000.000.000	10 tahun
Dana darurat	50.000.000	1 tahun
Total Kebutuhan Dana	Rp...	

3. Tentukan Keinginan Utama

Sebagai manusia, kita cenderung memiliki keinginan yang tidak terbatas, dan selalu muncul keinginan baru. Namun, kita tidak dapat memenuhi semua keinginan tersebut karena keterbatasan, terutama dalam hal kemampuan keuangan. Oleh karena itu, penting untuk membuat prioritas dalam memilih keinginan mana yang harus diprioritaskan.

Contoh keinginan yang dimiliki:

- Membeli motor kedua
- Membeli pakaian baru
- Menabung untuk pendidikan anak

Berikut adalah ranking yang disarankan berdasarkan tujuan keuangan tersebut:

- Menyiapkan dana pendidikan anak
- Membeli motor kedua
- Membeli pakaian baru

Tentukan prioritas berdasarkan kebutuhan yang paling penting dan yang memiliki dampak yang lebih signifikan dalam jangka panjang.

4. Periksa Dompot

Mengevaluasi keuangan dengan memeriksa dompet merupakan tindakan penting karena beberapa alasan berikut:

- Menyadari masalah keuangan yang mungkin terjadi tanpa disadari.
- Memastikan keuangan tetap stabil meskipun menghadapi situasi tak terduga.
- Mengetahui apakah keuangan keluarga terlindungi saat terjadi kejadian tidak terduga.
- Menilai apakah kepemilikan harta saat ini sesuai atau masih perlu disesuaikan.
- Mengetahui apakah tujuan hidup yang memerlukan dana dapat direalisasikan atau tidak

Simulasi Penghasilan 3 juta:

Tabel 4. Evaluasi Kesehatan Dompot

Ukuran Perbandingan	Nilai Ukuran Keluarga	Nilai Ukuran Ideal	Kesimpulan
Ukuran Uang Tunai	1.800.000 (60%)	3 kali Penghasilan	Jika Hasil >3 kali maka sehat
Ukuran Uang Cicilan	900.000 (30%)	35%	Jika Hasil < 35% maka sehat
Ukuran Menabung	300.000 (10%)	10%	Jika Hasil >10% maka sehat

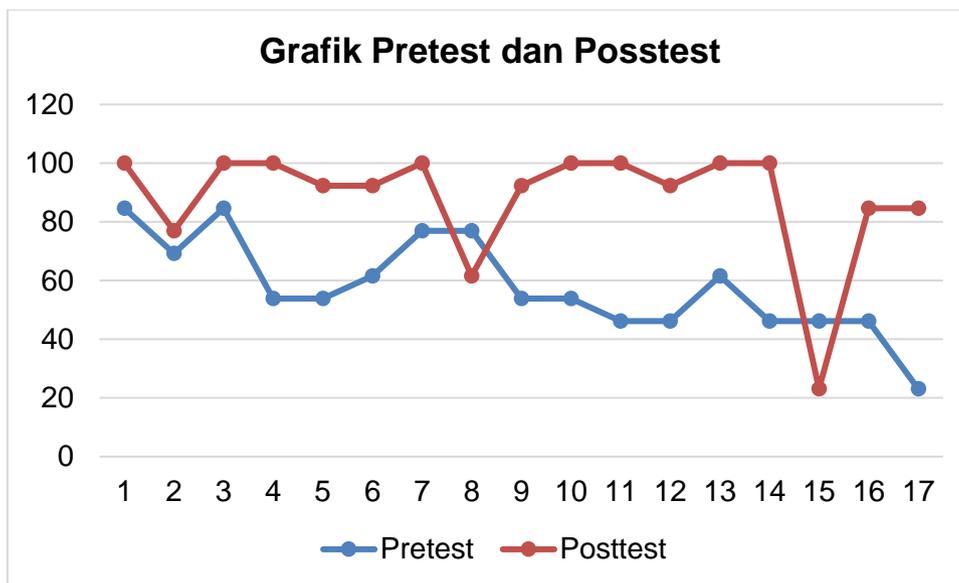
Dari ketiga pengukuran tersebut, kita dapat menilai keadaan keuangan keluarga kita. Jika dompet keluarga kita tidak sehat, segera ambil langkah-langkah untuk memperbaikinya. Berikut adalah beberapa solusi untuk mengatasi kondisi dompet yang tidak sehat.

Evaluasi

Evaluasi dilakukan dalam bentuk pretest dan posttest. Hasil pretest dan posttest ditunjukkan pada tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Pretest dan Posttest

No.	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan	Pretest	Posttest
1	Basor Bahtiar	Laki-laki	29	Perangkat Desa	85	100
2	Suparno	Laki-laki	50	Buruh	69	77
3	Ezi Suherman	Laki-laki	47	Wiraswasta	85	100
4	Sukardi	Laki-laki	41	Buruh	54	100
5	Castra	Laki-laki	45	RT	54	92
6	Lis Saodah	Perempuan	45	ppkbd	62	92
7	ilham alanudin	Laki-laki	46	Buruh	77	100
8	Sakiim	Laki-laki	45	Wiraswasta	77	62
9	Jamaludin	Laki-laki	45	Kasi	54	92
10	Tating	Laki-laki	40	RT	54	100
11	Kartam	Laki-laki	43	RT	46	100
12	Wahidin	Laki-laki	45	Wiraswasta	46	92
13	Hambarsih	Perempuan	49	Ketua PKK	62	100
14	Karnatik	Laki-laki	42	RT	46	100
15	rodin	Laki-laki	50	Petani	46	23
16	Riyatunnisa	Perempuan	42	Ibu Rumah tangga	46	85
17	Holil Hamidin	Laki-laki	48	Petani	23	85



Gambar 2. Grafik Pretest dan Posttest

Uji Paired Sample T Test

Uji paired sample t test digunakan untuk mengukur apakah terdapat perbedaan antara sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan. Hasil pengujian disajikan pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Uji Paired Samples Test

	Mean	Std. Deviation	Paired Differences		t	df	Sig. (2-tailed)	
			Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower				Upper
Pair 1 PRETES T – POSTTEST	-30.235	23.761	5.763	-42.452	-18.019	-5.247	16	.000

Berdasarkan tabel 3, nilai sig. $0,000 \leq 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan. Berdasarkan gambar 2, terdapat peningkatan 88% dari jumlah peserta menunjukkan peningkatan literasi keuangan dan financial skills setelah dilakukan penyuluhan namun 22% peserta mengalami penurunan setelah dilakukan penyuluhan namun tidak berdampak signifikan.

SIMPULAN

1. Terdapat peningkatan literasi keuangan dan keterampilan keuangan pada peserta sebesar 88% dari total peserta, yang menunjukkan efektivitas dari kegiatan penyuluhan yang telah dilakukan.
2. Terdapat perbedaan signifikan antara kondisi sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan, menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan telah memberikan dampak yang positif pada literasi keuangan dan keterampilan keuangan peserta.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas, M., Hidayat, A., Edwinskyah, Leonardo, & Fitriyani, P. (2023). Sosialisasi Pencegahan Dan Penyelesaian Hukum. *Konferensi Nasional Penelitian Dan Pengabdian (KNPP) Ke-3*, 2504–2510.
- Hapsari, I., Handayani, E., & Wibowo, M. A. (2022). Peningkatan Financial Life Skills Melalui Edukasi Literasi Keuangan Warga Desa Sambirata, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas. *KALAM: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 182–187.
- Sugiharti dan Maula (2019) Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa: *Accounthink Journal of Accounting and Finance* 4 (2)
- Otoritas Jasa Keuangan, (2019). *Survei Nasional Literasi Keuangan*. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/SNLIKLiterasi>.
- Pratiwi, L., Rismayani, G., & Andriani, L. (2023). *Webinar dan Call for Paper Fakultas Ekonomi Universitas Tidar 2023 Mengapa Masyarakat Desa Marak Terlilit Pinjaman Bank Emok? (Studi Fenomenologi Pada Desa Cisempur Kabupaten Tasikmalaya)*. 181–192.